

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai etnomatematika pada relief dan ornamen Candi Tegowangi dan implementasinya dalam pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut hasil analisis relief dan ornamen Candi Tegowangi, konsep matematika yang ditemukan di dalamnya yaitu konsep sudut dan garis, konsep bangun datar (persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, trapesium, belah ketupat), konsep geometri ruang (kubus dan balok), konsep transformasi geometri (refleksi, translasi, dan rotasi). Penemuan konsep matematika tersebut menunjukkan adanya etnomatematika pada relief dan ornamen Candi Tegowangi.
2. Berdasarkan hasil uji validitas soal sebelum direvisi diperoleh bahwa terdapat tiga butir soal yaitu soal nomor 5, 9, dan 10 yang memenuhi seluruh indikator dan dinyatakan valid sedangkan pada soal lain berindikator cukup valid dan valid. Soal yang telah direvisi dapat digunakan di sekolah sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika pada jenjang SD kelas VI dan SMP kelas VII, VIII, IX sesuai dengan materi dan KD. Implementasi soal matematika berkonteks candi ini dapat

menunjukkan kepada siswa terkait adanya hubungan matematika dengan konteks budaya di kehidupan nyata.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang analisis etnomatematika pada Candi Tegowangi sebagai sumber belajar matematika siswa, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan terdapat peneliti-peneliti lainnya yang meneliti etnomatematika pada peninggalan cagar budaya khususnya candi yang berada di Kediri dan di Nusantara.
2. Kepada pengajar, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi pembelajaran melalui soal-soal latihan kontekstual yang melibatkan budaya seperti candi yang memiliki elemen matematika.
3. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu peluang kerjasama antara pendidik bidang matematika dan pendidik bidang seni untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi esensi/isi dari masing-masing mata pelajaran.